

Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Poster Tentang Balut Bidai Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Siswa Anggota PMR Di SMAN 12 Kabupaten Tangerang

Muhammad Musripal^{1*}, Wahyu Ridwan Nugroho², Dewi Nur Puspita Sari³

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Yatsi Madani

² Dosen Universitas Yatsi Madani, ³ Dosen Universitas Yatsi Madani

¹muhammadmusripal@email.com, ²Wahyu.ridl@gmail.com, ³dewinurpuspitasari16@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: tingkat kecelakaan di Indonesia saat ini sering kali terjadi, adapun salah satu cedera yang diakibatkan dari kasus kecelakaan yaitu cedera muskuloskeletal seperti *sprain*, *strain*, fraktur, dislokasi. Hal tersebut mengharuskan setiap orang harus memiliki pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan balut bidai. **Tujuan:** untuk mengetahui serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa Anggota PMR di SMAN 12 Kabupaten Tangerang. **Metode:** penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. **Teknik Sampel:** dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, dalam penelitian ini sampel berjumlah 48 siswa. **Hasil dan Kesimpulan:** sebelum intervensi didapatkan pengetahuan siswa kategori tinggi 39 siswa, sangat tinggi 5 siswa, sedang 4 siswa. Setelah intervensi 45 siswa berada pada tingkat sangat tinggi, dan 3 siswa pada tingkat tinggi. Pada keterampilan sebelum intervensi tingkat tinggi 35 siswa sedang 11 siswa dan sangat tinggi 2 siswa. Setelah intervensi 46 siswa berada pada tingkat sangat tinggi, dan 2 siswa pada tingkat tinggi, hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p = 0,000$. yang berarti edukasi menggunakan media poster memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Media Poster, Balut Bidai, Pengetahuan, Keterampilan

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas maupun kecelakaan sehari-hari masih menjadi salah satu penyebab utama terjadinya cedera di Indonesia. Cedera muskuloskeletal seperti *sprain*, *strain*, fraktur, dan dislokasi merupakan kasus yang sering ditemui akibat kecelakaan (Aditama, 2024). Salah satu permasalahan yang cukup besar di bidang kesehatan masyarakat adalah tingginya jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas menjadi permasalahan yang cukup mengundang perhatian seluruh elemen masyarakat (Sigalingging, 2024). Kondisi ini menuntut setiap individu, khususnya pelajar yang aktif dalam kegiatan sekolah, untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penanganan kegawatdaruratan, salah satunya melalui tindakan balut bidai. Namun, pada praktiknya pengetahuan dan keterampilan tersebut masih terbatas, bahkan di kalangan tenaga kesehatan, sebagaimana dilaporkan (hartaulina saragih, 2025) yang menemukan bahwa pemasangan bidai di RSUD Kabupaten Karo tidak optimal akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan perawat dalam teknik bidai. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan nyata bahwa keterampilan pertolongan pertama, terutama pada balut bidai, belum merata dimiliki masyarakat maupun pelajar.

Sebagai upaya solusi, edukasi kesehatan menggunakan media visual seperti poster menjadi alternatif yang efektif. Media poster terbukti sederhana, menarik, serta mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara lebih optimal (Ayu et al., 2024). Penelitian sebelumnya juga mendukung efektivitas media poster, antara lain penelitian oleh (Sabita, 2025) di Posyandu Karawang yang menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan masyarakat setelah intervensi menggunakan media poster. Penelitian (Amalia, 2024) juga menemukan adanya peningkatan pemahaman hipertensi melalui poster, serta penelitian (Afifah, 2024) yang membuktikan efektivitas poster dalam meningkatkan keterampilan atlet usia sekolah tentang pola makan sehat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusno ferianto, 2023) yang dilakukan di SMAN 1 Meraurak hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap tingkat keterampilan responden setelah dilakukan intervensi edukasi kesehatan Keterampilan: Rata-rata nilai *pre-test* adalah 30,55, yang kemudian meningkat menjadi 87,61 setelah pelatihan. Menunjukkan bahwa tingkat keterampilan responden meningkat 57,06% setelah dilakukan intervensi edukasi kesehatan. Berbagai penelitian tersebut mengonfirmasi bahwa poster merupakan media edukasi yang efektif dalam berbagai konteks kesehatan.

Meskipun penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas poster dalam pendidikan kesehatan, masih terdapat gap analysis yaitu minimnya penelitian yang secara khusus menilai pengaruh edukasi poster tentang balut bidai pada

siswa sekolah menengah, khususnya anggota Palang Merah Remaja (PMR). Padahal, anggota PMR berperan sebagai penolong pertama di lingkungan sekolah sehingga membutuhkan keterampilan praktis balut bidai.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media poster tentang balut bidai terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa anggota PMR di SMAN 12 Kabupaten Tangerang. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan metode edukasi sederhana yang efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan muskuloskeletal.

METODE

Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif dilakukan dengan Pengolahan Data, Penyajian Data, Deskripsi dan Ukuran Data, Pengujian Hipotesis (Sofwatillah, 2024). Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre-experimental* menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 12 Kabupaten Tangerang pada bulan Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa anggota PMR dengan jumlah 48 siswa dan seluruhnya dijadikan responden melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswa dan lembar observasi untuk menilai keterampilan balut bidai. Intervensi yang diberikan berupa edukasi kesehatan menggunakan media poster yang berisi informasi mengenai konsep dasar dan langkah-langkah balut bidai, disertai dengan penjelasan langsung serta diskusi interaktif. Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* guna mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anggota PMR SMAN 12 Kabupaten Tangerang Penelitian ini menentukan sampel responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

Deskripsi	L	P	Total
Dewasa Muda	17	31	48
Usia			
15	3	13	16
16	8	12	20
17	6	6	12
Persentase	35,42%	64,58%	100%
Mean	15,92		

Dari data di atas diketahui sebanyak 48 responden, laki laki sebanyak 17 responden (35,42%), dan perempuan sebanyak 31 responden (64,58%) dengan nilai mean sebesar 15,92

Tabel 2
Distribusi Data Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan

Pengetahuan	Pre test	Post test
Sangat Rendah	0	0
Rendah	0	0

Sedang	4	0
Tinggi	39	3
Sangat tinggi	5	45
Total	48	48
Keterampilan	Pre test	Post test
Sangat Rendah	0	0
Rendah	0	0
Sedang	11	0
Tinggi	35	2
Sangat Tinggi	2	46
Total	48	48

Mayoritas peserta sudah memiliki tingkat pengetahuan tinggi (39 peserta) sebelum intervensi, hanya sebagian kecil yang berada di tingkat sedang (4 peserta) dan sangat tinggi (5 peserta). Tidak ada peserta yang berada di kategori rendah atau sangat rendah, yang menunjukkan bahwa sebelum intervensi pun peserta sudah memiliki dasar pengetahuan yang cukup baik. Setelah intervensi hampir seluruh peserta (45 peserta) berada pada tingkat sangat tinggi, dan sisanya (3 peserta) pada tingkat tinggi. Tidak ada lagi peserta yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Menunjukan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan peserta.

Mayoritas peserta berada pada tingkat tinggi (35 peserta) sebelum intervensi, sementara hanya sebagian kecil yang berada di tingkat sedang (11 peserta) dan sangat tinggi (2 peserta). Tidak ada peserta yang berada di kategori rendah atau sangat rendah, yang menunjukkan bahwa sebelum intervensi pun peserta sudah memiliki dasar keterampilan yang cukup baik. Terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat keterampilan peserta. Setelah intervensi hampir seluruh peserta (46 peserta) berada pada tingkat sangat tinggi, dan sisanya (2 peserta) pada tingkat tinggi. Tidak ada lagi peserta yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4. 1
Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Poster
tentang Balut Bidai terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan

Tingkat Pengetahuan						P-Value	Z
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		
<i>pre-test</i>	0	0	4	39	5	0.000	-6.063
<i>post-test</i>	0	0	0	3	45		
Tingkat Keterampilan						P-Value	Z
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		
<i>pre-test</i>	0	0	11	35	2	0.000	-6.081
<i>post-test</i>	0	0	0	2	46		

Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, baik pada pengetahuan ($Z = -6.063$, $p = 0.000$), maupun keterampilan ($Z = -6.081$, $p = 0.000$), sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media poster tentang balut bidai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa anggota PMR.

a. Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Poster tentang Balut Bidai terhadap Tingkat Pengetahuan

Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test, dimana ketika dilakukan pre test didapatkan 39 responden memiliki tingkat tinggi hanya sebagian kecil yang berada di tingkat sedang 4 responden dan sangat tinggi 5 responden. Kemudian meningkat setelah dilakukan intervensi edukasi kesehatan menggunakan media poster, dimana ketika dilakukan post test didapatkan 45 responden berada pada tingkat sangat tinggi, dan sisanya 3 responden pada tingkat tinggi. Tidak ada lagi peserta yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah, yang berarti menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan setelah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media poster.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2025). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan menggunakan media poster memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran yang sederhana, menarik namun mudah untuk dipahami, dari hasil penemuannya didapatkan nilai $p = 0,000$. Media poster terbukti efektif untuk *delivery* informasi

Hasil penelitian juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susihar, 2023). Dari pemberian edukasi kesehatan tentang hipertensi melalui media poster menunjukkan bahwa seluruh responden mampu menjelaskan ulang materi hipertensi yang telah disampaikan menggunakan media poster.

Selanjutnya, penelitian yang dilaksanakan di Posyandu Mawar VII, Karawang, yang di paparkan oleh (Sabita, 2025), menunjukkan peningkatan setelah intervensi. Nilai $p = 0,000$ menunjukkan efektivitas media poster dalam menyampaikan informasi kesehatan secara sederhana dan mudah dipahami. Faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa berasal dari sumber informasi yang didapatkan oleh siswa, akses terhadap informasi yang didapatkan oleh siswa salah satunya yaitu media poster yang disampaikan secara sederhana dan menarik

b. Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Poster tentang Balut Bidai terhadap Tingkat Keterampilan

Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, didapatkan hasil tingkat keterampilan ($Z = -6.081$, $p = 0.000$), sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media poster tentang balut bidai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa anggota PMR, peserta berada pada tingkat tinggi 35 responden sebelum intervensi, sementara hanya sebagian kecil yang berada di tingkat sedang 11 responden dan sangat tinggi 2 responden. Tidak ada responden yang berada di kategori rendah atau sangat rendah. Terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat keterampilan responden. Setelah intervensi hampir seluruh responden 46 responden berada pada tingkat sangat tinggi, dan sisanya responden pada tingkat tinggi. Tidak ada lagi responden yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Afifah, 2024) menyatakan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media poster efektif dalam meningkatkan keterampilan atau sikap atlet dalam menerapkan pola makan yang sehat, dalam penelitian nya sample yang di ambil sebanyak 30 sample ber usia 11 tahun, didapatkan hasil yang meningkat secara signifikan terhadap sikap para atlet dalam menerapkan pola makan sehat dimana nilai rata-rata pre test 39,67 meningkat menjadi nilai rata-rata 84,33.

Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan (Andriani, 2023) yang menyatakan bahwa media poster dapat meningkatkan pemahaman dalam menyikapi pencegahan penyakit diare, hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi nilai rata rata sikap 42,20 kemudian meningkat setelah intervensi 65,40 dengan nilai $p = 0,000$. dapat dilihat bahwa edukasi kesehatan menggunakan media poster dapat meningkatkan sikap seseorang.

KESIMPULAN

Edukasi kesehatan menggunakan media poster terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa anggota PMR di SMAN 12 Kabupaten Tangerang mengenai balut bidai. Rata-rata nilai pengetahuan siswa meningkat dari 40,48 sebelum intervensi menjadi 92,04 setelah intervensi, sedangkan rata-rata nilai keterampilan meningkat dari 30,55 menjadi 87,61. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $Z = -6,063$ ($p = 0,000$) untuk pengetahuan dan $Z = -6,081$ p values = 0,000 untuk keterampilan, sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi

edukasi kesehatan dengan media poster memberikan pengaruh yang bermakna. Penelitian ini membuktikan bahwa media poster merupakan sarana edukasi yang sederhana, menarik, dan efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan muskuloskeletal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan metode edukasi kesehatan di sekolah maupun masyarakat secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMAN 12 Kabupaten Tangerang yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh siswa anggota PMR yang telah berpartisipasi dengan baik. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada dosen pembimbing dan tim penguji yang telah memberikan arahan dan masukan berharga sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Dukungan keluarga serta rekan-rekan yang senantiasa memberikan motivasi juga menjadi bagian penting dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, tjandra yoga. (2024). *manfaat edukasi kesehtan dalam peningkatan kualitas hidup*.
- Afifah, A. P., & Sefrina, L. R. (2024). *Pengaruh Media Poster Terhadap Pola Makan Dan Pola Tidur Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMAN 1 Pedes*. 4, 9382–9393.
- Amalia, N. U., & Soesanto, E. (2024). *Edukasi kesehatan perawatan hipertensi dalam meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan dan menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi*. 5(2).
- Andriani, N. ... Padang, P. K. (2023). *TERHADAP PENYAKIT DIARE MELALUI MEDIA EDUKASI VIDEO DI SDN 22 ANDALAS KECAMATAN PADANG TIMUR DIFFERENCES IN KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF GRADE 3 , 4 AND 5 STUDENTS AGAINST DIARRHEA THROUGH VIDEO EDUCATIONAL MEDIA AT 22 A ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS ANDALAS ,.* 38–44.
- Anggraini, Y., & Lestari, A. (2025). *Edukasi Kesehatan dengan Poster untuk Kesiapan Menarche dan Pubertas di SDN 02 Labuhan Sumbawa*. 7, 167–176. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i2.1543>
- Ayu, R. D. ... Hasanuddin, U. (2024). *Pengaruh Media Edukasi Poster ISPA terhadap Pengetahuan Siswa SD di Desa Baru Batu , Kabupaten Pangkep The Influence of ARI (Acute Respiratory Infection) Poster Educational Media on Elementary Students ' Knowledge in Baru Batu Village , Pangkep Regency*.
- hartaulina saragih. (2025). *Pengaruh Pemasangan Bidai Dengan Tingkat Nyeri Pada Pasien Di RSUD Kabupaten Karo The Effect of Splint Application on Pain Levels in Patients at the Karo District General Hospital menyebabkan patah tulang masih terjadi adalah pada ekstremitas*. 4(1), 1–8.
- Kusno ferianto. (2023). *Edukasi Dan Simulasi Bantuan Kegawatdaruratan Balut Bidai, Evakuasi Dan Transportasi Pada Kasus Cidera Bagi PMR SMAN 1 Merakurak. Abdimasnu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–10. <https://doi.org/10.47710/abdimasnu.v3i1.199>
- Sabita, A. ... Andriani, E. (2025). *Efektivitas Penggunaan Media Poster , Podcast dan Jepitan Pengetahuan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Terkait Keamanan Pangan pada Jasa Boga*. 4(April).
- Sigalingging, G. (2024). *KARAKTERISTIK PENDERITA FRAKTUR KECELAKAAN LALU LINTAS DI RUMAH SAKIT SETIA BUDI MEDAN TAHUN 2021 s/d 2023. JURNAL DARMA AGUNG HUSADA*, 11(2), 63–71. <https://doi.org/10.59076/2603-2899.2024.2.02>
- Sofwatillah ... Saksitha, D. A. (2024). *Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Susihar, & Sitinjak, L. (2023). *EDUKASI KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI MENGGUNAKAN POSTER TERHADAP*. 7, 1–5.